

**JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN**

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>  
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

**PENGARUH METODE TALAQQI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MADRASAH ALIYAH AL-USMANIYAH DI BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Riski Sefrianti<sup>a</sup>, Risnawati<sup>b\*</sup>, Nasir Za'ba<sup>c</sup>**

<sup>a</sup> Tarbiyah dan Keguruan, [riski@students.uin-suska.ac.id](mailto:riski@students.uin-suska.ac.id), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>b</sup> Tarbiyah dan Keguruan, [risnawati@uin-suska.ac.id](mailto:risnawati@uin-suska.ac.id), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>c</sup> Tarbiyah dan Keguruan, [nasirzaba@gmail.com](mailto:nasirzaba@gmail.com), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Abstrack**

This research was motivated by the low ability of students to read the Koran. This type of research is quantitative correlation research. The focus of the problem in this research is whether the influence of the Talaqqi Method on the Al-Qur'an Reading Ability of Al-Usmaniyah Madrasah Aliyah Students in Bagan Batu, Rokan Hilir Regency. This research aims to determine the effect of the Talaqqi method on the ability to read the Al-Qur'an of Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah students in Bagan Batu, Rokan Hilir Regency. The subjects used in this research were all class XII students of Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah in Bagan Batu. The population of this research was 55 students in class XII of Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah, 29 students in science class and 26 students in social studies class. This research consists of two variables, namely the Talaqqi Method (variable X) and the Ability to Read the Al-Qur'an (variable Y). The results of this research show that there is an influence of the talaqqi method on the ability to read the Al-Qur'an. This can be seen from the results of data processing using IBM SPSS statistics 22 for windows, that a simple regression analysis obtained a significant value smaller than 0.05, namely  $0.024 < 0.05$ , so the hypothesis of this research is that there is an influence of the Talaqqi Method on the ability to read Al-Qur'an. Qur'an for Class XII Students of Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah in Bagan Batu, Rokan Hilir Regency. The level of influence between the Talaqqi Method (variable This means that the influence of using the Talaqqi Method on the Al-Qur'an Reading ability of Al-Usmaniyah Madrasah Aliyah Students in Bagan Batu, Rokan Hilir Regency is in the "very low" category.

**Keywords:** *Talaqqi Method, Ability to Read the Al-Qur'an.*

**Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Fokus masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah yang berjumlah 55 siswa, 29 siswa kelas IPA dan 26 siswa kelas IPS . Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Metode Talaqqi (variabel X) dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (variabel Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pengolahan data menggunakan IBM SPSS statistic 22 for windows, bahwa analisis regresi sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,024 < 0,05$ , maka hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Besarnya tingkat pengaruh antara Metode Talaqqi (variabel X) memiliki kontribusi sebesar 16% terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (variabel Y), sedangkan 84% Kemampuan Membaca Al-Qur'an di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Ini artinya pengaruh penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir berada dalam kategori "sangat rendah".

**Kata Kunci:** Metode Talaqqi, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa, karena kemampuan membaca Al-Qur'an dapat menjadi kunci sukses bagi siswa dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'annya. Alquran merupakan kitab suci umat islam. Membaca, menulis, dan menghafal adalah metode yang layak untuk memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an.<sup>1</sup> Bangunan literatur menunjukkan bahwa Kemampuan membaca Alquran merupakan keterampilan yang wajib dimiliki oleh setiap Muslim. Hal ini karena Alquran adalah kitab suci yang diturunkan Allah Swt. sebagai petunjuk hidup bagi manusia namun harapan setiap muslim memiliki keterampilan membaca Alquran tidak selaras dengan kenyataan.<sup>2</sup>

Pendidik dituntut untuk memprioritaskan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an didalam ruang yang melingkupinya. Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Alquran, berbagai metode pembelajaran telah diterapkan, salah satunya adalah metode talaqqi. Metode Talaqqi merupakan metode yang mengfungsikan pendengaran, anak bisa mendengarkan guru dengan seksama dan baik, serta guru yang membacakan ayatnya dengan baik pula, sehingga anak bisa memahami dengan baik. Menurut salah seorang guru di sekolah tersebut, seorang yang belum fasih membaca Al-Qur'an dengan benar, cocok dengan metode ini karena metode ini sederhana. Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode Talaqqi, anak merasa tidak terbebani dan merasa terbantu walaupun belum fasih membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Sejauh ini terdapat beberapa peneliti yang meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an seperti penelitian yang dilakukan oleh Padilah dkk, yang meneliti tentang Efektivitas Kelas Takhassus Baca Tulis Al Quran (BTQ) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui adakah efektivitas kelas takhassus BTQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa MTs Wihdatul Fikri Kamojang. Penelitian melihat bahwa banyak yang mengaggap sekedar membaca Al-Qur'an saja sudah cukup. Padahal dari segi tajwid, makhorijul huruf dan sifatul huruf

---

<sup>1</sup> Muhammad Mushfi El Iq Bali and Muhammad Arifin Ainul Fatah, "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 534–40, <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>.

<sup>2</sup> Zainal Abidin Arief and Budi Handrianto, "Efektivitas Metode Al-Haya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Remaja Yang Malu" 4, no. 2 (2023): 167–80, <https://doi.org/10.32832/idarah.v4i2.14656>.

<sup>3</sup> Regina Aprilly S and Asdi Wirman, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an," *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 7–12, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.122>.

masih harus diperbaiki. Salah satu alternatif untuk meminimalisir hal itu dengan mengadakan program khusus belajar Al Quran.<sup>4</sup>

Penelitian tentang kemampuan membaca Al-Qur'an juga dilakukan oleh Aliyan dkk, yang meneliti Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif agar dapat mengetahui besarnya pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Peneliti melihat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik harus ditingkatkan lagi dan memerlukan suatu metode yang tepat untuk digunakan, peneliti menggunakan metode Talaqqi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Fadlilah di Limbangan, Jawa.<sup>5</sup>

Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahmadani dkk, yang meneliti tentang Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al Quran Siswi Kelas VI Sdit Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui Perumusan untuk memberikan kontribusi literatur pendidikan Al-Quran dengan mengkaji dampak penggunaan metode talaqqi terhadap pembelajaran tahsin khususnya pada siswa kelas 6 SDIT Luqmanul Hakim. Penelitian ini melihat bahwa tantangan penyampaian ajaran Al-Quran kepada generasi muda semakin kompleks sehingga memerlukan pendekatan-pendekatan yang inovatif dan efektif.<sup>6</sup>

Peneliti ini juga dilakukan oleh Al Muiz yang meneliti Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri. Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode Ummi dan dampak pembelajaran menggunakan metode Ummi dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada santri pesantren pelajar Al-Fath Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, pengamatan dan studi dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini melalui tahapan proses reduksi data, display data dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Penelitian ini melihat bahwa pelaksanaan pembelajaran al-Quran dengan metode Ummi sudah terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai harapan.<sup>7</sup>

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang telah meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, namun masalah ini masih juga terjadi di dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu, Dari hasil pengamatan dilapangan penulis menemukan beberapa gejala-gejala masih rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa seperti: terdapat sebagian siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an meskipun guru telah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Selain itu terdapat sebagian siswa yang masih belum fasih membaca panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an meskipun guru telah mengajarkan berulang-ulang. Ada juga sebagian siswa kurang menguasai makharijul huruf dalam membaca Al-Qur'an meskipun guru telah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan tempat-tempat keluarnya huruf. Hal lainnya yaitu sebagian

---

<sup>4</sup> Nisa Yusopa et al., "Efektivitas, Baca Tulis Al Quran (BTQ), Kelas Takhassus BTQ," 5, no. 1 (2024).

<sup>5</sup> Aliyan Maulana Yuhana, Muahammad Arif Annaoval, and Syamsul Anwar, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri," *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 3 (2024): 165–83, <https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i3.170>.

<sup>6</sup> Maela Yuliyanti et al., "PENGUNAAN METODE TALAQQI UNTUK MENINGKATKAN BACAAN AL QURAN SISWI KELAS VI SDIT LUQMANUL HAKIM PADA MATA PELAJARAN TAHSI" 6, no. 1 (2024): 634–49.

<sup>7</sup> Mochamad Nasichin Al Muiz and Choiru Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri," *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 78–86, <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.

siswa yang masih belum memahami hukum-hukum ilmu tajwid meskipun guru telah mengajarkan tajwid menggunakan buku pedoman tajwid.

Masalah Kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah pada siswa tersebut di asumsikan dapat diatasi dengan metode talaqqi. Metode Talaqqi adalah suatu metode mengajar Al-Qur'an secara langsung dari Rasulullah SAW sampai kepada para sahabat kemudian oleh mereka diteruskan ke generasi selanjutnya hingga kini. Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Selain itu Metode Talaqqi merupakan salah satu metode yang tepat untuk menghasilkan bacaan yang fasih sampai kepada tingkatan mahir dalam membacanya, meskipun membutuhkan durasi waktu yang cukup lama untuk mempelajarinya.<sup>8</sup>

Setelah peneliti observasi dengan guru PAI MA Al-Usmaniyah, bahwa di MA Al-Usmaniyah memiliki Visi yaitu Terwujudnya Madrasah Aliyah yang Islami, untuk mencapai Madrasah Aliyah yang Islami, artinya untuk mewujudkan sekolah yang berciri khas Agama Islam yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam hidup dan kehidupan, serta mampu menciptakan anak yang beriman, bertakwa kepada Allah dan berakhlak mulia. Maka untuk mewujudkan salah satu Visi MA Al-Usmaniyah yang Islami tersebut, maka salah satunya siswa harus mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih agar bisa menjadi generasi Qur'ani. Akan tetapi pada kenyataannya setelah saya observasi di MA Al-Usmaniyah Bagan Batu, siswa MA Al-Usmaniyah masih rendah kemampuan membaca Al-Qur'annya. Hal ini juga dibenarkan oleh guru PAI yang mengajarkan Al-Qur'an di MA Al-Usmaniyah Bagan Batu.

Maka, penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Penguatan pengaruh metode talaqqi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini merupakan hal baru yang belum pernah diteliti disekolah Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan masalah ini, maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an ini sangat penting untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul "*Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir*"

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Metode Talaqqi

#### a. Pengertian Metode Talaqqi

Metode menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara yang harus ditempuh dalam proses menghafal Al-Qur'an serta juga dapat membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik. Dalam hal ini metode yang di pakai adalah Metode Talaqqi. Karena metode ini cocok bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai lafadz dan makhrojnya. Mengingat bahwa pentingnya metode dalam proses menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan metode yang tepat agar dapat mencapai tujuan yang di harapkan.<sup>9</sup>

Dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang digunakan didalam pelaksanaannya yaitu secara langsung berhadapan dengan seorang guru yang di percaya bahwa guru tersebut telah berguru serta rangkaian sanadnya sampai kepada Rasulullah

---

<sup>8</sup> Atep. Nurhayati. Puspitaningrum, Oktaviani Rizka Asih. Komussudin, "Al- Qur'an, Kemampuan, Metode Talaqqi," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024).

<sup>9</sup> Zahra Aghliya Alfani, Yuyun Yulianingsih, and Heri Hidayat, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan menghafal Surat Al-Adiyat Pada Anak Usia Dini," *Journal Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2024): 1–15, <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/view/2600/1017>.

## **b. Langkah-langkah Penggunaan Metode Talaqqi**

Menurut Imam Mashud, langkah-langkah metode *talaqqi* yakni:

1. Guru akan memanggil siswa untuk membaca Al-Qur'an.  
Dalam tahapan ini guru mempersiapkan segala keperluan seperti: guru menyediakan Al-Qur'an, menyediakan buku ilmu tajwid, mengakomodasikan susasana kelas agar siswa dapat memahami bacaan Al-Qur'an dan menentukan surah yang akan dibaca oleh siswa.
2. Siswa kemudian duduk dihadapan guru untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an.  
Dalam tahapan ini guru memberikan contoh cara membaca ayat Al-Qur'an serta menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dibaca, dan guru mulai membaca ayat Al-Qur'an.
3. Guru mengoreksi bacaan Al-Qur'an siswa.  
Dalam tahapan ini guru mulai mengoreksi bacaan Al-Qur'an, menyuruh siswa melatih bacaan Al-Qur'an sebelum membacanya, memerintah untuk membaca Al-Qur'an dengan teman sebelum membacanya, menyimak bacaan Al-Qur'an teman, dan memerintah untuk membaca Al-Qur'an dengan teman.
4. Guru membacakan ayat Al-Qur'an dihadapan siswa.  
Dalam tahapan ini guru mulai mengevaluasi siswa dengan memberikan ayat untuk siswa menyebutkan tajwidnya, menuntun untuk membaca Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh, meluruskan bacaan Al-Qur'an, ketika salah dalam membacanya, memberikan hafalan kepada siswa yang belum memahami tajwid, dan memberikan sanksi karena tidak membaca Al-Qur'an dengan baik.
5. Guru meminta siswa membacakan kembali ayat Al-Qur'an yang telah dibaca.  
Dalam Tahapan ini siswa diharapkan membacakan ayat Al-Qur'an. Guru akan memanggil nama siswa yang membaca Al-Qur'an serta memerintah membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
6. Guru menjelaskan hukum ilmu tajwid didalam Al-Qur'an yang telah dibaca siswa dan memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai ayat yang dibaca.<sup>10</sup>

## **c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi**

Menurut Yuliyanti dkk, Kelebihan dari metode talaqqi yaitu guru lebih leluasa mengawasi berbagai perkembangan siswanya secara langsung. Sedangkan kelemahannya yakni metode ini tidak dapat digunakan secara klasikal karena diketahui kurang efektif, selain itu siswa mudah merasa bosan apabila menunggu giliran untuk diuji hafalan oleh guru karena guru harus menguji secara individu.<sup>11</sup>

### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

#### **a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Menurut Yenni Yunita Secara bahasa Al-Qur'an merupakan mashdar dari kata kerja Qoro'a yang bermakna Talaa, keduanya berarti membaca atau bermakna Jama'a (mengumpulkan dan mengoleksi). Secara istilah Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Rasul dan penutup para Nabi nya.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Imam Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018," *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347-58, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.

<sup>11</sup> Yuliyanti Et Al., "Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al Quran Siswi Kelas Vi Sdit Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsi."

<sup>12</sup> Yunita Yenni, *Ulumul Qur'an* (Pekanbaru: CV. Draft Media, 2020).

Menurut Anshori Haji (2013: 17) Al-Qur'an secara etimologi قرأً yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an juga bentuk *masdar* dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Al-Qur'an menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan, Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang di jadikan sebagai pedoman atau petunjuk bagi umat manusia yang didalamnya terdapat suatu pengajaran yang baik.

Menurut Asy-Syahida & Rasyid, Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan tuntutan syari'at Islam.<sup>14</sup>

Maka kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu keahlian dalam memahami bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an sehingga dalam membacanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

#### **b. Faktor-Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Adapun banyak faktor yang dapat mempengaruhi baca al-Qur'an. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- 1) Tingkat intelegensi membaca Intelegensi merupakan kemampuan yang terdiri dari tiga jenis antara lain kemampuan untuk menghadapi serta menyesuaikan situasi dengan cepat dan efektif, mengetahui hubungan dan mempelajarinya dengan cepat. Setiap orang pasti memiliki tingkat intelegensi yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi sebuah kemampuan dalam membaca. Yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca antara lain:
  - a) Kemampuan dalam Bahasa
  - b) Minat dan juga sikap
  - c) Kebiasaan dalam membaca
  - d) Pengetahuan tentang tata cara membaca
  - e) Emosi dan sikap yang labil
  - f) Pengalaman yang dimiliki
  - g) Kemampuan dalam membaca al-Qur'an
- 2) Selain adanya faktor yang mempengaruhi baca al-Qur'an adapun hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi baca al-Qur'an antara lain yaitu kurang bisa berkonsentrasi dalam membaca dan daya tahan membaca cepat berkurang.<sup>15</sup>

#### **c. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Menurut Fitriyah Mahdali, Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seorang siswa harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang tempat-tempat keluarnya huruf, yang disebut *Makharijul Huruf*, sifat-sifat huruf, yang disebut *Shifatul Huruf* dan lainnya. Ruang lingkup ilmu tajwid ini meliputi sifat-sifat huruf,

<sup>13</sup> Haji Anshori, *Ulumul Qur'an* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<sup>14</sup> Salma Nadhifa Asy-Syahida, "Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2010): 186–91, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

<sup>15</sup> A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul „Azizah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016," *Jurnal Tawadhu* 2 (2018): 493–96.

makhraj huruf, bacaan yang terdapat dalam ilmu tajwid, tanda waqaf dan lainnya.

Dalam hal ini siswa diharapkan menyebutkan huruf-huruf didalam hukum bacaan dengan tajwid serta memperhatikan ketepatan panjang pendek dalam membaca Al-Qur'an, menyebutkan hukum bacaan Al-Qur'an dan menjelaskan hukum bacaan Al-Qur'an. Selain itu siswa juga mampu dalam menjelaskan hukum bacaan didalam Al-Qur'an seperti hukum izhar, ikhfa, idgham dan iqlab. Siswa juga mengetahui hukum bacaan mad beserta tanda waqaf dan membaca sesuai makhrajnya.

2) Makharijul Huruf

Menurut Abdur Rohman Fadholi, Makharij adalah bentuk jamak dari *makhraj* yang berarti tempat keluar. Sedangkan *al-huruf*, maksudnya ialah huruf-huruf hijaiyah. Jadi, makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah, yang padanya berhenti suara dari sebuah pengucapan, sehingga dapat dibedakan antara sebuah huruf dengan huruf lainnya.

*Makharijul Huruf* atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya, Ini penting untuk dipelajari agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah, maka akan merubah makna arti ayat yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf Menurut Abdur Rohman Fadholi, meliputi:

**Table 1**  
**Makharijul Huruf**

No	Nama Makhraj	Arti	Huruf	Jumlah
1	2	3	4	5
1.	<i>Al-Jauf</i>	(Rongga Tenggorokkan dan Rongga Mulut)	ا ي و	3
2.	<i>Al-Halq</i>	(Tenggorokan)	ه ه ح غ خ	6
3.	<i>Al-Lisan</i>	(lidah)	ق ك ج ش ي ض ل ن ر ط د ت ص ز س ظ ذ ث	18
4.	<i>Asy-Syafatain</i>	(Dua Bibir)	ف و ب م	4
5.	<i>Al-Khaisyum</i>	(Rongga Hidung)	م ن	2

3) Shifatul Huruf

Menurut Abdur Rohman Fadholi (2018: 35) Secara bahasa Shifatul Huruf adalah makna yang melekat pada sesuatu. Sedangkan secara istilah Shifatul Huruf adalah keadaan tertentu yang datang pada huruf ketika mengucapkannya. Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat dari

hukum itu termasuk *Jahr*, *Rokhowah*, *Syiddah*, dan sebagainya. Huruf-huruf ini juga memiliki hukum bacaan seperti hukum bacaan nun mati, mim mati, iamal, naql dan lain-lain.

#### 4) Kelancaran atau Tartil

Tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, jelas dan terang serta dengan menerapkan ilmu tajwid. Dengan demikian bacaan Al-Qur'an yang baik adalah bacaan Al-Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.<sup>16</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah, Jl. H. Imam Munandar Km 2, Bagan Batu, Rokan Hilir, Riau. Pada penelitian ini kemampuan membaca al-qur'an sebagai variabel dependent sedangkan sebagai metode talaqqi variabel independent.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket wawancara, dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah. Pada instrument angket yang digunakan berupa angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberi tanda check list pada jawaban yang dipilih. Wawancara dilakukan dengan narasumber guru wali kelas XII dan siswanya, pelaksanaan wawancara dilakukan secara offline. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan dokumen berupa foto peserta didik, rekaman pada saat wawancara, dan evaluasi pembelajaran. Kemudian data yang terkumpul akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian dan melaporkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca al-qur'an terhadap siswa kelas XII Madrasah Aliyah Al-usmaniyah di Bagan Batu kabupaten Rokan Hilir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang digunakan dengan menggunakan *one sample Kolmogorov Sminov*. Untuk pengambilan keputusan apakah datanya berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X dan variabel Y pada tabel berikut :

Berdasarkan table nomor 2 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk Metode Talaqqi sebesar 0,073 dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sebesar 0,157. Karena nilai keduanya *significance*  $> 0,05$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametik.

---

<sup>16</sup> Sosiologi Pengetahuan and Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif," *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68.



**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	Y
N		55	55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	66.87	58.67
	Std. Deviation	9.074	11.507
	Most Extreme Absolute Differences	.114	.109
	Positive	.096	.109
	Negative	-.114	-.071
Test Statistic		.114	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>	.157 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 3**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1116.187	1	1116.187	9.804	.003 <sup>b</sup>
Residual	6033.922	53	113.848		
Total	7150.109	54			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X

Tabel nomor 3 dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini ditunjukkan dengan nilai (F = 9.804), dan nilai probabilitas (0,003) yang lebih kecil dari nilai signifikansi (0,05) (P < 0,05). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir diterima.

Berdasarkan table nomor 4 di atas diketahui nilai koefisien R Square = 0,156, artinya besar pengaruh Metode *Talaqqi* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir adalah 0,156 atau 16%. Dengan demikian variabel penggunaan Metode *Talaqqi* berkontribusi bagi peningkatan variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah sebesar 0,156 atau 16%. Apabila nilai ini dilihat pada interpretasi maka jelas tergambar pada pengaruh yang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi sebesar 16% oleh penggunaan Metode *Talaqqi* (X), sedangkan sisanya 100% - 16% = 84% dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 <sup>a</sup>	.156	.140	10.670

- a. Predictors: (Constant), X

**Tabel 5**  
**Interpretasi Koefisien Korelatif**

Interval Koefisiensi	Tingkat Pengaruh
0,80 – 1,00	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Nilai 0,156 pada tabel interval koefisien terletak direntang 0,00 – 0,199 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sangat rendah. Ini artinya tingkat Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir adalah “sangat rendah”.

**Tabel 6**  
**Koefisien**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.166	10.797		2.331	.024
X	.501	.160	.395	3.131	.003

a. Dependent Variable: Y

Tabel di atas, coefficients menampilkan nilai (constant) = 25,166 dan B 0,501 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0,003 (X). Kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 25,166 + 0,501 X$  artinya nilai konstanta (a) adalah 25,166, ini dapat diartikan jika penggunaan Metode Talaqqi adalah 0, maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an 25,166. Jika nilai koefisien regresi variabel penggunaan Metode Talaqqi (b) bernilai positif yaitu 0,501, ini dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan penggunaan Metode Talaqqi sebesar 1,00, maka Kemampuan Membaca Al-Qur'an juga akan meningkat sebesar 0,501 atau (50%).

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data pengaruh penggunaan Metode Talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic uji One Sample Kolmogorov Sminov untuk mengetahui Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir.

Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,024 < 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode Talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Besarnya tingkat penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir tersebut dapat dilihat dari probabilitas nilai koefisien (R) Square yaitu sebesar 0,156 atau 16%. Ini artinya terdapat pengaruh yang sangat rendah antara penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-USmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,156 hal

ini menunjukkan pengertian bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi sebesar 0,156% oleh penggunaan Metode Talaqqi (X) sedangkan sisanya  $100\% - 16\% = 84\%$  dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,024 maka hipotesis penelitian diterima. Besar tingkat pengaruh penggunaan Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0,156 atau 16% berada direntangan 0,00-0,199 dan kriteria tingkat Sangat Rendah. Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XII Madrasah Aliyah Al-Usmaniyah di Bagan Batu Kabupaten Rokan Hilir adalah "sangat rendah".

## SARAN

Untuk melengkapi data dan hasil yang lebih baik dari penelitian ini, maka yang berkenaan dengan penggunaan metode talaqqi, peneliti hanya berkesempatan untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti tentang pengaruh penggunaan metode talaqqi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an agar lebih mudah dalam menghafal dan belajar dengan penuh semangat. Pengaruh penggunaan metode talaqqi diharapkan agar peserta didik lebih giat dalam belajar Al-Qur'an. Namun metode talaqqi merupakan metode tradisional yang memang sangat berat dan kurang digemari oleh banyak orang dimasa sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul „Azizah. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca AlQur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Tawadhu* 2 (2018): 493–96.
- Alfani, Zahra Aghliya, Yuyun Yulianingsih, and Heri Hidayat. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan menghafal Surat Al-Adiyat Pada Anak Usia Dini." *Journal Pelangi : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2024): 1–15. <https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/pelangi/article/view/2600/1017>.
- Anshori, Haji. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Arief, Zainal Abidin, and Budi Handrianto. "Efektivitas Metode Al-Haya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Remaja Yang Malu" 4, no. 2 (2023): 167–80. <https://doi.org/10.32832/idarrah.v4i2.14656>.
- Iq Bali, Muhammad Mushfi El, and Muhammad Arifin Ainul Fatah. "Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menghafal Al Qur'an." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 534–40. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>.
- Mashud, Imam. "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vib Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.
- Maulana Yuhana, Aliyan, Muahammad Arif Annaoval, and Syamsul Anwar. "Pengaruh

- Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri." *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 3 (2024): 165–83. <https://doi.org/10.56146/edusifa.v9i3.170>.
- Muiz, Mochamad Nasichin Al, and Choiru Umatin. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 78–86. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.
- Pengetahuan, Sosiologi, and Fitriyah Mahdali. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif." *Jurnal Studi Al-Qur'an Hadis* 2, no. 2 (2020): 143–68.
- Puspitaningrum, Oktaviani Rizka Asih. Komussudin, Atep. Nurhayati. "Al- Qur'an, Kemampuan, Metode Talaqqi." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 5, no. 1 (2024).
- S, Regina Aprillya, and Asdi Wirman. "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an." *Journal of Education Research* 4, no. 1 (2023): 7–12. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.122>.
- Salma Nadhifa Asy-Syahida. "Studi Komparasi Metode Talaqqi Dan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2010): 186–91. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Yenni, Yunita. *Ulumul Qur'an*. Pekanbaru: CV. Draft Media, 2020.
- Yuliyanti, Maela, Aira Agustin, Sefia Dwi Utami, Sigit Purnomo, and Sastra Wijaya. "Penggunaan Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Bacaan Al Quran Siswi Kelas Vi Sdit Luqmanul Hakim Pada Mata Pelajaran Tahsi" 6, no. 1 (2024): 634–49.
- Yusopa, Nisa, Nur Padilah, Ivan Fanani Qomusuddin, and Irvan Destian. "Efektivitas, Baca Tulis Al Quran (BTQ), Kelas Takhassus BTQ," 5, no. 1 (2024).